

**DAMPAK *BROKEN HOME* TERHADAP PERKEMBANGAN
SPIRITUAL DAN KEPERIBADIAN SISWA DI SMA ISLAM
KEPANJEN**

PROPOSAL SKRIPSI

OLEH:

RIZAL SAKRON FANANI

21862081079



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

**DAMPAK *BROKEN HOME* TERHADAP PERKEMBANGAN
SPIRITUAL DAN KEPERIBADIAN SISWA DI SMA ISLAM
KEPANJEN**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

Rizal Sakron Fanani

NIM: 21862081079



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**DAMPAK *BROKEN HOME* TERHADAP PERKEMBANGAN
SPIRITUAL DAN KEPERIBADIAN SISWA DI SMA ISLAM
KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh

Rizal Sakron Fanani

21862081079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 09 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd

NIDN.0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK *BROKEN HOME* TERHADAP PEKEMBANGAN SPIRITUAL DAN KEPERIBADIAN SISWA DI SMA ISLAM KEPANJEN

RIZAL SAKRON FANANI

NIM : 21862081079

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI

Dr. Ilma Fahmi Aziza., M.Pd.I
(Ketua Penguji)

Mohammad Fadil., S.Pd.I., M.Pd
(Sekretaris Penguji)

Dr. Saifuddin., S.Ag., M.Pd
(Penguji Utama)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah., M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

M. Arif Nasruddin., M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizal Sakron Fanani
NIM :21862081079
Program Studi :Pendidikan Agama Islam
Fakultas :Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi :Dampak *Broken Home* Terhadap Perkembangan Spiritual
Dan Kepribadian Siswa di SMA Islam Kepanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 9 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Rizal Sakron Fanani

MOTTO

”إِذِ الْفَتَىٰ حَسِبَ اعْتِقَادَهُ رُفْعًا ﴿١٠﴾ وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَرْغَبْ بِمَنْفَعَةٍ لَمْ يَنْفَعْ“

Ketinggian derajat pemuda tergantung pada keyakinannya. Setiap orang yang tidak memiliki keyakinan, maka ia tidak ada gunanya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Mustakim dan Ibu Asmaul Khusnah yang telah senantiasa memberikan dukungan, motivasi, semangat serta doa kepada anaknya.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada teman-teman PAI A2 angkatan 2021 yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi.
3. Skripsi ini saya persembahkan untuk dosen pembimbing Ibu Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd yang sudah sabar dalam membimbing dan memberi masukan serta saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Dampak *Broken Home* Terhadap Perkembangan Spiritual dan Kepribadian Siswa di SMA Islam Kepanjen". Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas akademik sekaligus sebagai wujud kepedulian terhadap isu sosial yang berhubungan dengan kehidupan anak-anak dari keluarga *broken home*.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul H, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I selaku Kaprodi PAI Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang dengan tulus ikhlas serta penuh tanggung jawab memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada peneliti ditengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang yang telah berkontribusi dalam memberikan pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan dukungan moral, material, dan spiritual selama proses penyusunan penelitian ini.
7. Narasumber dan Partisipan Penelitian khususnya siswa dan guru di SMA Islam Kepanjen, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi berharga dalam penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan serta saran yang membangun selama proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas, khususnya dalam memahami dan menangani dampak *broken home* terhadap anak.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Malang, 13 Desember 2024

Penulis

Rizal Sakron Fanani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	III
LEMBAR PENGESAHAN	KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .	KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.
MOTTO.....	VI
PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
ABSTRAK	XII
ABSTRACT.....	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. KONTEKS PENELITIAN.....	1
B. FOKUS PENELITIAN	6
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. KEGUNAAN PENELITIAN	7
E. RUANG LINGKUP.....	8
F. DEFINISI ISTILAH.....	8
G. PENELITIAN TERKAIT	9
H. SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. BROKEN HOME	13

B. PERKEMBANGAN SPIRITUAL ANAK	16
C. PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK	19
D. PERAN KELUARGA DALAM PERKEMBANGAN ANAK	23
E. PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENGURAI DAMPAK NEGATIF KELUARGA BROKEN HOME	28
F. UPAYA PENANGGULAN DAMPAK BROKEN HOME	31
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
A. DESAIN PENELITIAN	39
B. KEHADIRAN PENELITI	40
C. LOKASI PENELITIAN	41
D. SUMBER DATA	41
E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA	42
F. ANALISIS DATA	44
G. PENGECEKAN PENGABSAHAN TEMUAN	45
H. TAHAP TAHAP PENELITIAN	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	48
B. PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA	55
C. PEMBAHASAN	72
BAB V	88
PENUTUP	88
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

ABSTRAK

Fanani, Rizal Sakron. 2025. “*Dampak Broken Home Terhadap perkembangan Spiritual dan kepribadian Siswa di SMA Islam Kepanjen*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd

Kata Kunci: *Broken Home*, Perkembangan Spiritual, Kepribadian Siswa, Dukungan Sosial, SMA Islam Kepanjen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak keluarga *broken home* terhadap perkembangan spiritual dan kepribadian siswa di SMA Islam Kepanjen. Latar belakang penelitian ini adalah tingginya angka perceraian dan konflik dalam rumah tangga yang berdampak langsung pada kondisi psikologis dan spiritual anak. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang tidak harmonis cenderung mengalami tekanan emosional, kehilangan figur teladan, serta kesulitan dalam membentuk identitas dan kestabilan diri. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana dukungan sosial dari sekolah, khususnya dari guru, guru Bimbingan Konseling, dan teman sebaya, berperan dalam mengurai dampak negatif tersebut.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh keluarga *broken home* terhadap perkembangan spiritual dan kepribadian siswa di SMA Islam Kepanjen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, menganalisis dampak dari kondisi tersebut terhadap perkembangan spiritual dan kepribadian siswa, serta mengetahui sejauh mana dukungan sosial dari lingkungan sekolah dan teman sebaya dapat membantu siswa menghadapi situasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap siswa yang mengalami *broken home*, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan guru Bimbingan Konseling. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari keluarga *broken home* cenderung mengalami gangguan dalam perkembangan spiritual, seperti menurunnya minat beribadah, kurangnya motivasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan, serta perasaan jauh dari Tuhan. Di sisi lain, kepribadian mereka juga menunjukkan gejala seperti kurang percaya diri, mudah tersinggung, serta kesulitan dalam menjalin hubungan sosial yang sehat. Namun demikian, peran

dukungan sosial dari guru, wali kelas, serta teman-teman sebaya terbukti mampu memberikan dampak positif dalam membantu siswa untuk tetap bertahan dan berkembang secara spiritual dan emosional. Oleh karena itu, keterlibatan semua pihak sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik meskipun berasal dari latar belakang keluarga yang kurang harmonis.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Fanani, Rizal Sakron. 2025. *“The Impact of Broken Home on the Spiritual Development and Personality of Students at SMA Islam Kepanjen”*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd

Keywords: Broken Home, Spiritual Development, Student Personality, Social Support, SMA Islam Kepanjen

This study aims to explore and analyze the impact of broken home family conditions on the spiritual and personality development of students at SMA Islam Kepanjen. The background of this research is the increasing number of divorces and household conflicts, which have a direct effect on the psychological and spiritual condition of children. Children raised in non-harmonious families tend to experience emotional pressure, loss of role models, and difficulties in shaping identity and personal stability. This study also examines how social support from schools—particularly from teachers, guidance and counseling staff, and peers—plays a role in mitigating these negative impacts.

This study focuses on exploring how broken home conditions affect the spiritual and personality development of students at SMA Islam Kepanjen. The objective of the research is to describe the condition of students from broken home families, analyze the impact on their spiritual and personal development, and examine the role of social support from the school environment and peers in helping students cope with these challenges.

The research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving students from broken homes, Islamic education teachers, homeroom teachers, and school counselors. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings show that students from broken home backgrounds often experience spiritual setbacks, such as reduced interest in worship, lack of motivation to participate in religious activities, and feelings of detachment from God. In terms of personality, they tend to show signs of low self-confidence, emotional instability, and difficulty in building healthy social relationships. However, social support from teachers, homeroom teachers, and peers has been proven to play a positive role in helping students survive and grow both spiritually and emotionally. Therefore, the active involvement of all school members is essential in creating a supportive environment that fosters the holistic development of students, even those from broken home backgrounds.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keluarga adalah unit terkecil dalam Masyarakat yang terdiri orang tua (ayah dan ibu) dan juga anak. Keluarga merupakan tempat pertama kita berinteraksi dengan baik sebelum kita berinteraksi dengan orang lain. Keluarga adalah tempat di mana individu memperoleh kasih sayang, perhatian, dan berbagi perasaan. Ini sangat penting untuk menjaga Kesehatan mental dan menciptakan kesejahteraan pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam keluarga, orang tua bertanggung jawab atas pengasuhan anak mereka yang mencakup pemberian kasih sayang, pembentukan karakter, dan Pendidikan moral serta membentuk individu (anak) yang sehat secara emosional dan sosial. Islam memandang keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Tahrim ayat 6:

”Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” (QS. At-Tahrim: 6)

Ayat ini menegaskan bahwa tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak bukan hanya tanggung jawab duniawi, tetapi juga tanggung jawab akhirat.

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan yang pertama. Karena lembaga pendidikan keluarga yang pertama, tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya.¹

Ketika seseorang ingin berkeluarga harus melalui pernikahan yang sah menurut agama dan juga negara. Dalam Undang Undang No.1 tahun 1974 Bab I Pasal 1 sudah disebutkan bahwa "Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang perempuan sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".²

Seseorang yang sudah menjalani sebuah pernikahan pasti ingin membentuk keluarga yang Sakinah, Mawaddah, dan Warahmah serta memiliki hubungan yang terus baik kedepannya. Namun, tidak semua pernikahan berjalan dengan baik. Ada beberapa permasalahan yang mungkin mengakibatkan konflik dalam keluarga tersebut. Lebih parahnya lagi, konflik tersebut dapat menyebabkan sebuah konflik yang berkelanjutan yang hingga berujung perceraian. Dalam kasus ini, yang paling merasakan dampaknya adalah seseorang anak. Anak ini akan merasakan stress dan cenderung bersikap buruk. Seseorang yang merasakan dampak dari ketidakharmonisan dari keluarga ini dalam Bahasa Gen Z disebut *Broken Home*.

¹ Zuhairini, dkk., Filsafat Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, h. 177.

² Anggota IKAPI, Undang Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 dengan Penjelasan, PP. No. 9 tahun 1975, Aneka Ilmu, Semarang, 1985, h. 1.

Rasulullah SAW telah menegaskan pentingnya peran orang tua dalam membimbing dan mendidik anak, sebagaimana sabdanya:

””Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Berdasarkan data Badan Peradilan Mahkamah Agung angka perceraian di Indonesia selama tahun 2024 ini ada 378.708 kasus. Dan khususnya di Malang sepanjang tahun 2024 ini ada 2.544 kasus. Ada banyak faktor yang menyebabkan perceraian diantaranya, KDRT, Ekonomi, Perselingkuhan, tidak siap dalam berkeluarga dan masih banyak lagi faktor yang menyebabkan perceraian.³

Anak yang *broken home* adalah anak yang berasal dari sebuah keluarga yang tidak utuh atau ayah dan ibunya sudah bercerai, dimana ayah dan ibunya tidak dapat berperan dan berfungsi sebagai orang tua yang sebenarnya. Dan orangtua seringkali tidak menyadari kebutuhan psikologis anak yang sama pentingnya dengan memenuhi kebutuhan hidup. Orang tua harus bisa memberikan kasih sayang kepada anaknya berupa perhatian, sentuhan, teguran, dan juga arahan. Jika seorang anak tidak memperoleh kasih sayang dari orang tua yang disebabkan broken home dampaknya cenderung negatif.

Broken home baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap kondisi psikologis anak anak akan merasakan kehilangan yang cukup mendalam karena bagi anak orang tua merupakan sosok yang sangat

³ Putusan Register Tahun 2024 Perceraian

“<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/kategori/perceraian/tahunjenis/regis/tahun/2024.html>”

penting, sehingga perceraian bagi anak adalah sesuatu yang menyakitkan, apalagi jika perceraian yang dilakukan oleh orang tua tidak terjadi dalam kondisi yang baik. Anak akan merasa kehilangan karena rutinitas dan intensitasnya bersama kedua orang tua dalam sebuah keluarga akan hilang. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila anak yang berasal dari keluarga broken home akan cenderung mengalienasi diri, menarik dari pergaulan sosial, merasa tidak tenang, serta tidak sedikit yang pada akhirnya terjerumus pada tindakan-tindakan tercela. Selain berdampak pada aspek psikis, secara fisik pun anak-anak yang berasal dari keluarga *broken home* cenderung akan memiliki kondisi fisik yang tidak terlalu sehat, mudah emosi, dan sering mengabaikan tanggung jawab.⁴

Broken home juga berdampak pada aspek spiritualitas dikarenakan pola asuh orang tua terhadap anak dengan memberikan pemahaman terhadap agama yang dianutnya akan sangat berpengaruh terhadap perilaku spiritualnya sehari-hari, menyakini Allah sebagai tuhan dengan konsekuensi logis bahwa harus ada bentuk penerimaan dan peribadatan sebagai bentuk patuh dan taat terhadap agamanya. Maka dalam keluarga *broken home* tentunya akan sangat terlihat perbedaan yang sangat signifikan antara anak dengan keluarga utuh dengan anak yang keluarganya mengalami keretakan. Tingkat emosional diantara keduanya, kemudian tingkat taat dan patuh dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim juga akan terlihat berbeda.

⁴ Ardilla, A., & Cholid, N. (2021). Pengaruh Broken Home Terhadap Anak. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 1-14.

Di SMA Islam kepanjen, terdapat anak-anak yang berasal dari keluarga *broken home* mengalami dampak negatif yang mendalam terhadap kepribadian dan spiritualitas mereka. Ketidakstabilan rumah tangga, seperti perceraian orang tua atau kekerasan dalam keluarga, menciptakan trauma emosional yang merusak rasa percaya diri dan membentuk perilaku negatif pada anak-anak tersebut. Mereka sering merasa terabaikan, bingung, dan kesulitan dalam membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Tanpa bimbingan yang tepat, banyak dari mereka yang kehilangan arah dalam hidup, merasa tidak ada harapan, dan terjerumus dalam perilaku yang destruktif, baik secara sosial maupun pribadi. Secara spiritual, mereka sering kali merasa jauh dari nilai-nilai positif atau bahkan kehilangan rasa percaya pada kebaikan dan agama, karena trauma yang mereka alami menghalangi mereka untuk merasakan kedamaian batin. Kondisi ini semakin memperburuk perjalanan hidup mereka, membuat upaya untuk memperbaiki masa depan semakin sulit dilakukan tanpa dukungan yang memadai.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi keluarga *broken home* di SMA Islam Kepanjen?
2. Bagaimana dampak *broken home* terhadap perkembangan spiritual anak di SMA Islam Kepanjen?
3. Bagaimana dampak *broken home* terhadap perkembangan kepribadian anak di SMA Islam Kepanjen?
4. Bagaimana peran dukungan sosial dalam mengurangi dampak negatif keluarga *broken home* terhadap perkembangan spiritual dan kepribadian anak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi keluarga *broken home* di SMA Islam Kepanjen
2. Untuk mengetahui dampak *broken home* terhadap perkembangan spiritual anak di SMA Islam Kepanjen
3. Untuk mengetahui dampak *broken home* terhadap perkembangan kepribadian anak di SMA Islam Kepanjen
4. peran dukungan sosial dalam mengurangi dampak negatif keluarga *broken home* terhadap perkembangan spiritual dan kepribadian anak

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga, Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu lembaga untuk lebih memahami dampak jangka panjang dari keluarga yang tidak harmonis terhadap perkembangan anak, baik dari segi psikologis, kepribadian, spiritual, maupun pendidikan. Dengan pemahaman ini, lembaga dapat merancang program-program dukungan yang lebih tepat sasaran, seperti konseling, pendidikan karakter, atau pembinaan keluarga.
2. Bagi pihak lain atau masyarakat, Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak negatif dari ketidakstabilan keluarga terhadap anak-anak, baik dalam aspek psikologis, kepribadian, spiritual, maupun akademik. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat lebih peka terhadap masalah yang dihadapi oleh anak-anak dari keluarga *broken home* dan memberikan dukungan yang diperlukan, baik secara emosional maupun praktis.
3. Bagi penulis, Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak psikologis, sosial, dan emosional dari keluarga *broken home* terhadap anak-anak.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang dampak negatif dari *broken home*.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji tentang dampak *broken home* terhadap perkembangan spiritual dan kepribadian anak di SMA Islam Kepanjen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi anak yang *broken home* di SMA Islam Kepanjen yang berdampak terhadap perkembangan spiritual dan kepribadiannya. Selain itu penelitian ini juga akan menggali upaya yang dilakukan oleh lembaga untuk mengurangi dampak negatif dari *broken home* di SMA Islam Kepanjen.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan yang bertujuan untuk memperjelas makna dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau ketidakjelasan makna dalam penelitian. Maka penelitian memberikan definisi istilah diantaranya yaitu :

1. *Broken Home*

Broken Home merujuk pada keluarga yang tidak utuh atau tidak harmonis, umumnya disebabkan oleh perceraian orang tua, perpisahan, atau konflik keluarga yang berat. Kondisi ini seringkali berdampak pada kehidupan emosional dan sosial anak-anak yang terlibat, serta mengganggu kestabilan mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Perkembangan Spiritual

Perkembangan spiritual adalah proses pertumbuhan atau perkembangan dalam hal keyakinan, nilai-nilai agama, dan hubungan dengan Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi. Ini mencakup pembentukan moral, etika, serta pemahaman dan penerimaan terhadap ajaran agama yang dianut oleh individu, yang dapat mempengaruhi cara anak mengelola perasaan dan hubungan dengan orang lain.

3. Kepribadian Anak

Kepribadian anak merujuk pada pola tingkah laku, pola pikir, serta cara anak berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Kepribadian ini berkembang melalui interaksi sosial dan pengalaman hidup, yang dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan keluarga, serta pendidikan yang diterima. Kepribadian mencakup aspek seperti sikap, kebiasaan, pengendalian diri, dan kemampuan untuk berempati dengan orang lain.

G. Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu ini menjadi saah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurmayanti Nuri yang diberi judul “Dampak keluarga *Broken Home* terhadap kecerdasan spiritual pada remaja : Studi Lembaga Pembinaan khusus Anak kelas II di Bandung” yang membahas bagaimana kondisi *broken home* memengaruhi kecerdasan spiritual anak-anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung. Penelitian ini menggunakan teori dari William J. Goode mengenai keluarga *broken home* dan teori kecerdasan spiritual dari Danah Zohar. Penelitian menemukan bahwa *broken home* memengaruhi kemampuan anak dalam menemukan makna hidup dan nilai spiritual⁵
2. Penelitian ini ditulis oleh Rahmi Fauziah dengan judul “Penerapan bimbingan konseling islami untuk meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa *broken home* di MTSPN 4 Medan” Di Madrasah ini dapat dilihat dalam pelaksanaan bimbingan konseling islami ada peserta didik yang memiliki kasus keluarga yang *broken home* dengan permasalahan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi percaya diri dan motivasi dalam belajarnya di dalam kelas. Rasa percaya diri harus selalu ada karena dengan percaya diri itulah manusia ada dengan percaya diri itu pula berprestasi.⁶
3. Skripsi yang ditulis oleh Nadia Agustianingsih, Indri Astuti, Yuline Yuline yang diberi judul “Dampak keluarga *Broken home* dalam

⁵ <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/76452>

⁶ Fauziah, Rahmi (2019) Penerapan Bimbingan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Broken home Di MTSPN 4 Medan. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

motivasi belajar kelas VII SMP 24 Pontianak". Penelitian ini membahas tentang Dampak kondisi *Broken home Parent* terhadap motivasi belajar siswa adalah kenyataan yang berimplikasi negative terhadap peningkatan kepribadian sehat dan faktor lingkungan dalam pengembangan kepribadian.⁷

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Adapun persamaanya menyoroti dampak *broken home* terhadap perkembangan anak, baik dari segi spiritual, emosional, maupun kepribadian. Sedangkan perbedaanya penelitian terdahulu yang dirujuk menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei, sedangkan pendekatan penulis lebih kualitatif atau campuran (dengan wawancara mendalam atau observasi di SMA Islam Kepanjen).

H. Sistematika Penulisan

Adapun Penelitian ini mempunyai sistematika yang terdiri dari lima bab uraian dan masing-masing bab adalah sebagai berikut :

- Bab pertama terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, penelitian Terkait dan Sistematika penulisan.

⁷ Dampak keluarga Broken home dalam motivasi belajar kelas VII SMP 24 Pontianak Nadia Agustianingsih, Indri Astuti, Yuline Program Studi bimbingan dan konseling FKIP Untan Pontianak

- Bab Kedua merupakan kajian yang diantaranya definisi *broken home*, perkembangan spiritual anak, perkembangan kepribadian anak, peran keluarga dalam perkembangan anak, dan upaya penanggulangan dampak *broken home*
- Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan.
- Bab keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data, dan pembahasan.
- Bab kelima merupakan bagian akhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang ditulis secara ringkas, dan saran.
- Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.